

SKRIPSI

ANALISIS PERSEPSI HAMBATAN BERDASARKAN TEORI *HEALTH BELIEF MODEL* DENGAN PEMBERIAN ASI DALAM PENCEGAHAN *STUNTING*



OLEH

NAMA : DEWI PUTRI AYU
NIM : 10011182025005

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS PERSEPSI HAMBATAN BERDASARKAN TEORI *HEALTH BELIEF MODEL* DENGAN PEMBERIAN ASI DALAM PENCEGAHAN *STUNTING*

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : DEWI PUTRI AYU

NIM : 10011182025005

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 27 Mei 2024**

Dewi Putri Ayu; Dibimbing oleh Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO.

Analisis Persepsi Hambatan Berdasarkan Teori *Health Belief Model* dengan Pemberian ASI dalam Pencegahan *Stunting*

xiv + 58 halaman, 2 tabel, 2 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Persepsi ibu menyusui mengenai hambatan yang dialami sangat penting untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mendorong praktik pemberian ASI. Tujuan penelitian ini menganalisis persepsi hambatan berdasarkan teori *health belief model* dengan pemberian ASI dalam pencegahan *stunting*. Metode pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 154 sampel dengan kriteria sampel yaitu ibu yang memiliki anak berusia 6-36 bulan. Teknik analisis data dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji *chi-square* dan multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda. Hasil bivariat menunjukkan persepsi hambatan, umur ibu, pengetahuan, dan status pendidikan berhubungan signifikan dengan pemberian ASI dalam pencegahan *stunting*. Analisis multivariat menunjukkan bahwa persepsi hambatan merupakan faktor risiko dalam pemberian ASI setelah dikontrol dengan variabel *confounding*. Ibu menyusui disarankan untuk mengutamakan pemberian ASI untuk pemenuhan nutrisi anak dan mengikuti konseling laktasi kepada bidan desa terkait hambatan yang dirasakan saat pemberian ASI.

Kata Kunci : ASI, Persepsi Hambatan Menyusui, Pencegahan Stunting
Kepustakaan : 82 (2013 - 2024)

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 27 May 2024**

Dewi Putri Ayu; Guided by Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO.

Analysis of Perceived Barriers Based on the Health Belief Model Theory with Breastfeeding in Stunting Prevention
xiv + 58 pages, 2 tables, 7 appendices

ABSTRACT

Breastfeeding mothers' perceptions of the barriers they experience are important to formulate more effective strategies to encourage breastfeeding practices. The purpose of this study was to analyze the perception of barriers based on the health belief model theory with breastfeeding in stunting prevention. The sampling method used purposive sampling technique with a total of 154 samples with sample criteria, namely mothers who have children aged 6-36 months. Data analysis techniques were univariate, bivariate using chi-square test and multivariate using multiple logistic regression test. Bivariate results showed that perceived barriers, maternal age, knowledge, and educational status were significantly associated with breastfeeding in stunting prevention. Multivariate analysis showed that perceived barriers were risk factors for breastfeeding after controlling for confounding variables. Breastfeeding mothers are advised to prioritize breastfeeding to fulfill children's nutrition and attend lactation counseling to village midwives regarding perceived barriers to breastfeeding.

Keywords : *Breastfeeding, Perceived Barriers to Breastfeeding, Stunting Prevention*

Literature : *82 (2013 – 2024)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Apabila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 13 Juni 2024
Yang Bersangkutan



Dewi Putri Ayu
NIM. 10011182025005

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERSEPSI HAMBATAN BERDASARKAN TEORI HEALTH BELIEF MODEL DENGAN PEMBERIAN ASI DALAM PENCEGAHAN STUNTING

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
DEWI PUTRI AYU
10011182025005

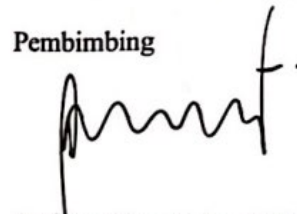
Indralaya, 13 Juni2024

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001



Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Analisis Persepsi Hambatan Berdasarkan Teori *Health Belief Model* dengan Pemberian ASI dalam Pencegahan *Stunting*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Mei 2024.

Indralaya, ..13 Juni.....2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Feranita Utama, S.KM., M.Kes
NIP. 198808092018032002

()

Anggota:

1. Adelina Irmayani Lubis, S.KM., M.KM
NIP. 199108112023212039
2. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003

()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnanjarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Dewi Putri Ayu
NIM : 10011182025005
Tempat, Tanggal Lahir : OKU Timur, 30 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Charitas Nomor 723 RT/RW 013/003, Desa Tegal Rejo, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan, 32382.
Email : dewiputriayu305@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Charitas 01 Belitang : 2006-2008
2. SD Charitas 01 Belitang : 2008-2014
3. SMP Charitas 01 Belitang : 2014-2017
4. SMA Negeri 1 OKU Timur : 2017-2020
5. Dept. Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya : 2020-sekarang

Riwayat Organisasi

1. Bendahara Umum HIMKESMA : 2021-2022
2. Anggota PPSDM IMB : 2021-2022
3. Anggota Pengolahan sampah GEO FKM UNSRI : 2021-2022
4. Kepala Divisi PPSDM ISMKMI : 2020-2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Persepsi Hambatan Berdasarkan Teori *Health Belief Model* dengan Pemberian ASI dalam Pencegahan *Stunting*” dengan baik. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO selaku dosen pembimbing terbaik penulis. Semoga beliau selalu mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat atas jasa dan kesabarannya dalam membimbing penulis.
5. Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes selaku penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Ibu Adelina Irmayani Lubis, S.KM., M.KM selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi Ibu (Rohillah) dan Bapak (Sobirin). Terima kasih telah memberikan kasih sayang, kepercayaan, semangat, dukungan materil, dan doa yang tidak pernah putus. Semoga Ibu dan Bapak selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.

9. Kakak-kakak yang sangat penulis sayangi Mas (Achmad Chairul Umam) dan Mba (Nanik Kurniati), Almh. Mas (Ahmad Bambang Hermanto), Mas (Azmi Shofix, S.R) dan Mba (Esxi Martia Gusma). Terima kasih telah memberikan doa, dukungan materil, dan semangat untuk penulis.
10. Partner terbaik Riyan Apit Sutiono yang sudah banyak mendukung dan mendengarkan keluh kesah dalam setiap langkah penulis untuk penyusunan skripsi.
11. Teman-teman pertama penulis di perkuliahan (Nedyta dan Aldo). Terima kasih atas bantuan, canda tawa, dan semangatnya sampai perjalanan akhir perkuliahan.
12. Teman-teman tersayang (Komang, Inayah, Sherly, Retta, Ica, Muti'ah). Terima kasih sudah memberikan bantuan, dukungan, maupun semangat, serta selalu ada dalam kehidupan penulis selama penyusunan skripsi.
13. Teman-teman "Ini aku untuk kita" (Syifa, Fauzan, Elyana, Vanza, Wildan) dan "Belajar biar rajin" (Lia, Amira, Pezet, Gharyn, Bara, Geza). Terima kasih sudah membantu dan berbagi canda tawa.
14. Teman-teman Peminatan Promosi Kesehatan angkatan 2020. Terima kasih atas suka duka yang telah dilewati bersama sampai akhir perkuliahan hingga saling mendukung dalam penyusunan skripsi.
15. *Last but not least* untuk diri saya sendiri. Terima kasih sudah mampu bertahan dan selalu mencoba apapun kendalanya dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Indralaya, 13 Juni 2024



Dewi Putri Ayu
NIM. 10011182025005

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Putri Ayu
NIM : 10011182025005
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Persepsi Hambatan Berdasarkan Teori *Health Belief Model* dengan Pemberian ASI dalam Pencegahan *Stunting*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 13 Juni 2024
Yang menyatakan,



Dewi Putri Ayu
NIM. 10011182025005

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Pemerintah	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 ASI	6
2.1.1 Pengertian ASI	6
2.1.2 Manfaat ASI	6
2.1.3 Teknik dan Masalah dalam Menyusui.....	8
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI	10
2.2 <i>Stunting</i>	12
2.2.1 Pengertian <i>Stunting</i>	12
2.2.2 Gejala <i>Stunting</i>	12

2.2.3 Faktor Penyebab <i>Stunting</i>	13
2.2.4 Pencegahan <i>Stunting</i>	14
2.3 <i>Health Belief Model</i>	16
2.3.1 Pengertian <i>Health Belief Model</i>	16
2.3.2 Komponen <i>Health Belief Model</i>	16
2.4 Penelitian Terdahulu.....	19
2.5 Kerangka Teori.....	21
2.6 Kerangka Konsep.....	22
2.7 Definisi Operasional.....	23
2.8 Artikel Ilmiah.....	26
BAB III PEMBAHASAN.....	41
3.1 Karakteristik Wilayah.....	41
3.2 Pembahasan.....	41
3.2.1 Hubungan Umur Ibu dengan Pemberian ASI dalam Pencegahan <i>Stunting</i>	42
3.2.2 Hubungan Status Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI dalam Pencegahan <i>Stunting</i>	43
3.2.3 Hubungan Status Bekerja Ibu dengan Pemberian ASI dalam Pencegahan <i>Stunting</i>	43
3.2.4 Hubungan Jumlah Keluarga dengan Pemberian ASI dalam Pencegahan <i>Stunting</i>	44
3.2.5 Hubungan Jumlah Anak dengan Pemberian ASI dalam Pencegahan <i>Stunting</i>	45
3.2.6 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Pemberian ASI dalam Pencegahan <i>Stunting</i>	45
3.2.7 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI dalam Pencegahan <i>Stunting</i>	46
3.2.8 Hubungan Persepsi Hambatan dengan Pemberian ASI dalam Pencegahan <i>Stunting</i>	47
3.2.9 Hubungan antara Variabel <i>Confounding</i> dengan Persepsi Hambatan dan Pemberian ASI dalam Pencegahan <i>Stunting</i>	47
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
4.1 Kesimpulan.....	49
4.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Modifikasi Kerangka Teori Health Belief Model (Rosenstock, Strecher, & Becker, 1988).....	21
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 3 Informed Consent
- Lampiran 4 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 Output Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7 Output Hasil

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting termasuk ke dalam masalah kesehatan gizi di masyarakat yang berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak (Campos, Vilar-Compte and Hawkins, 2020; Abi Khalil, Hawi and Hoteit, 2022). World Health Organization (WHO) memberikan penjelasan bahwa *stunting* terjadi pada saat anak-anak mengalami hambatan pertumbuhan fisik yang diakibatkan kekurangan gizi kronis periode waktu lama dan secara umum dari semenjak periode 1.000 hari pertama kehidupan atau dari dalam kandungan (WHO and UNICEF, 2019, 2021). Selain itu, *stunting* juga dikatakan masalah kesehatan masyarakat kategori serius di Indonesia. *Stunting* tahun 2022 di Indonesia memiliki prevalensi dengan persentase 21,6 (tinggi) pada anak balita, Dimana angka *stunting* yang ditargetkan pemerintah yaitu 17% pada tahun 2023 dan 14% pada tahun 2024 (SSGI, 2022).

Terdapat dampak jangka panjang dari masalah *stunting*, selain gangguan pertumbuhan pada anak yang diketahui berdasarkan tinggi badan kurang dari rata-rata atau standar, dalam hal ini kemampuan kognitif anak juga menurun akibat gangguan metabolisme, meningkatnya risiko penyakit kronis, terganggunya perkembangan otak, hingga risiko keterbelakangan mental (Osaki *et al.*, 2019; Abi Khalil, Hawi and Hoteit, 2022; Dewi and Yovani, 2022). Dibutuhkan usaha supaya *stunting* tidak dialami oleh generasi mendatang.

Pemerintah Indonesia dalam upaya mengatasi pemicu *stunting* ini dengan menggunakan dua intervensi, yakni terdiri dari intervensi sensitif serta intervensi spesifik. Intervensi spesifik yaitu suatu kegiatan yang ditujukan dalam rangka mengatasi penyebab langsung dari masalah *stunting*, sementara yang dimaksud dengan intervensi sensitif yaitu mengatasi pemicu tidak langsung dari masalah *stunting*. Pemberian ASI adalah satu dari beberapa intervensi spesifik (Peraturan Presiden RI, 2021). Ada hubungan erat dari pemberian ASI dengan kebutuhan nutrisi bayi. Praktik pemberian ASI adalah strategi dalam mencegah *stunting*

(Samuel and Oluwaseun, 2020; Al Mamun *et al.*, 2022). Akan tetapi, faktanya masih ada beragam kendala praktik pemberian ASI.

SSGI (Survei Status Gizi Indonesia) pada tahun 2022 didapatkan hasil bahwa balita *stunting* di Sumatera Selatan memiliki prevalensi yang mencapai 18,6%. Peringkat pertama *stunting* paling tinggi adalah Kabupaten Musi Rawas yaitu mencapai persentase 25,4% (SSGI, 2022). Kecamatan Tuah Negeri merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Musi Rawas dengan angka *stunting* paling tinggi sebanyak 121 anak dari sekian anak di Kecamatan Tuah Negeri (Puskesmas Air Beliti, 2023). Cakupan ASI tahun 2020 di provinsi ini adalah 52,71%, dimana angka ini tergolong rendah dan masih di bawah 80% (target nasional) (Dinkes Sumatera Selatan, 2021). Kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki cakupan pemberian ASI paling rendah adalah Kabupaten Musi Rawas, yaitu sebesar 9,5% dan sangat jauh jika dibandingkan dengan cakupan ASI Eksklusif di Kota Palembang sebesar 74,5% (Widiastuti and Afrika, 2024).

Cakupan pemberian ASI di suatu wilayah dengan kategori masih rendah ini dikarenakan oleh adanya hambatan atau kendala. Kondisi ini adalah hal serius yang perlu untuk diteliti. Hambatan atau kendala dalam praktik pemberian ASI di antaranya adalah masalah ekonomi keluarga, kurangnya dukungan sosial, dan pemahaman serta kesadaran masyarakat yang kurang mengenai ASI khususnya ibu menyusui. Pemberian ASI oleh ibu yang menyusui pada kenyataannya dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu kurang baik dan baik. Pernyataan kurang baik tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masrurroh *et al* (2022); Zainiyah and Fitri (2023), dimana didapatkan bahwa terdapat berbagai alasan ibu untuk tidak memberikan ASI seperti kondisi ibu (sakit, kelelahan, stress, tidak adanya niat), praktik budaya (pemberian air putih), dan tidak siapnya ibu dalam menyusui (puting tidak keluar, payudara nyeri) menyebabkan pemberian ASI dikategorikan kurang baik. Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Marwiyah and Khaerawati (2020) diketahui bahwa pemberian ASI dapat dikatakan baik ketika pada kondisi apapun ibu tetap memberikan ASI kepada anaknya, karena ibu merasa bahwa ASI memiliki kandungan gizi yang tinggi dan manfaat baik bagi anak. Studi lain menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi adalah pendapatan keluarga, jumlah anak, pengetahuan, jumlah keluarga, status

pekerjaan, status pendidikan, umur, serta persepsi ibu (Maghriza *et al.*, 2021; Rhodes *et al.*, 2021; Casnuri, Lestiawati and Hayani, 2022; Tello *et al.*, 2022). Diperlukan meneliti faktor ini agar bisa mengetahui faktor persepsi hambatan pemberian ASI dalam proses mencegah *stunting*.

Penelitian sebelumnya terkait hal ini juga sudah banyak dilakukan. Hasil yang didapatkan bahwa faktor penghambat ibu mempertahankan pemberian ASI yaitu faktor persepsi mengenai ASI yang kurang, pengetahuan tentang menyusui, fasilitas kesehatan, dan faktor sosiodemografi (Yusnita and Rustina, 2020). Pelaksanaan penelitian ini tidak sama dari penelitian sebelumnya dan faktor yang menjadi persepsi hambatan pemberian ASI dalam mencegah *stunting* belum diketahui secara pasti. Kebaharuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan mempergunakan pendekatan teori *Health Belief Model* yang sebelumnya belum dipakai. Pendekatan teori dalam hal ini diperlukan dalam rangka mengetahui persepsi hambatan mengenai permasalahan kesehatan ini, di antaranya dengan teori *Health Belief Model* (HBM). Isi di dalam teori ini memaparkan mengenai kerangka kerja yang menyeluruh untuk memahami perilaku kesehatan, dengan fokus utama di antaranya adalah persepsi terhadap hambatan (Chin and Mansori, 2019; Evans, Hsu and Sheu, 2021; Maulina, Qomaruddin and Kurniawan, 2021). Pentingnya pemahaman mendalam atas persepsi ibu menyusui terkait hambatannya dalam rangka merumuskan suatu strategi efektif untuk memacu praktik pemberian ASI (Ávila-Ortiz *et al.*, 2020; North *et al.*, 2022; Susianto, Suprobo and Maharani, 2022). Ibu yang merasakan berbagai hambatan dalam pemberian ASI berisiko lebih tinggi tidak memberikan ASI kepada anaknya, hal tersebut mengakibatkan minimnya pencegahan *stunting* pada anak. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin “menganalisis persepsi hambatan berdasarkan teori *Health Belief Model* dengan pemberian ASI dalam pencegahan *stunting* di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.”

1.2 Rumusan Masalah

SSGI (Survei Status Gizi Indonesia) pada tahun 2022 didapatkan hasil bahwa balita *stunting* di Sumatera Selatan memiliki prevalensi yang mencapai 18,6. Peringkat pertama *stunting* paling tinggi adalah Kabupaten Musi Rawas yaitu mencapai persentase 25,4. Kecamatan Tuah Negeri merupakan salah satu

kecamatan yang terdapat di Kabupaten Musi Rawas dengan angka stunting paling tinggi sebanyak 121 anak dari sekian anak di Kecamatan Tuah Negeri. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hambatan yang mempengaruhi dan perlu mendapatkan perhatian khusus. Faktor pencegahan *stunting* di antaranya yaitu pemberian ASI, tetapi pada kenyatannya cakupan ASI di Sumatera Selatan adalah 52,71% (masih rendah) dan kabupaten yang memiliki cakupan paling rendah adalah Kabupaten Musi Rawas, yaitu sebesar 9,5% yang artinya masih belum memenuhi target nasional mencapai 80%. Maka dari hal tersebut, masalah yang bisa dirumuskan untuk penelitian ini yaitu “Bagaimana hubungan persepsi hambatan berdasarkan teori *Health Belief Model* dengan pemberian ASI dalam pencegahan *stunting* di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi hambatan berdasarkan teori *Health Belief Model* dengan pemberian ASI dalam pencegahan *stunting* di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umur ibu, status pendidikan ibu, status bekerja ibu, jumlah anggota keluarga, jumlah anak, pendapatan keluarga, pengetahuan, persepsi hambatan, dan pemberian ASI di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.
2. Menganalisis hubungan umur ibu dengan pemberian ASI dalam pencegahan *stunting* di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.
3. Menganalisis hubungan status pendidikan ibu dengan pemberian ASI dalam pencegahan *stunting* di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.
4. Menganalisis hubungan status bekerja ibu dengan pemberian ASI dalam pencegahan *stunting* di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.
5. Menganalisis hubungan jumlah anggota keluarga dengan pemberian ASI dalam pencegahan *stunting* di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.
6. Menganalisis hubungan jumlah anak dengan pemberian ASI dalam

- pengecahan *stunting* di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.
7. Menganalisis hubungan pendapatan keluarga dengan pemberian ASI dalam pengecahan *stunting* di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.
 8. Menganalisis hubungan persepsi hambatan dengan pemberian ASI dalam pengecahan *stunting* di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.
 9. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI dalam pengecahan *stunting* di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.
 10. Menganalisis hubungan faktor persepsi hambatan terhadap pemberian ASI dalam pengecahan *stunting* di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas setelah dikontrol dengan variabel *confounding*.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam kaitannya mengenai topik penelitian ini dan pengaplikasian ilmu yang telah didapat oleh peneliti selama menyelesaikan studi perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Bisa meningkatkan referensi kepustakaan yang bermanfaat terkait topik penelitian ini.

1.4.3 Manfaat Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi instansi terkait dalam pengambilan kebijakan dan upaya promotif yang dapat dipertimbangkan maupun dilakukan untuk pengecahan *stunting* dengan meminimalisir hambatan yang dirasakan oleh ibu dalam pemberian ASI.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas pada bulan Juni-Juli tahun 2023 dengan metode kuantitatif melalui desain *cross-sectional*. Ruang lingkup materi adalah mengenai persepsi hambatan ibu berdasarkan teori *Health Belief Model* dengan pemberian ASI dalam pengecahan *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Khalil, H., Hawi, M. and Hoteit, M. (2022) 'Feeding Patterns, Mother-Child Dietary Diversity and Prevalence of Malnutrition Among Under-Five Children in Lebanon: A Cross-Sectional Study Based on Retrospective Recall', *Frontiers in Nutrition*, 9(1), pp. 1–10.
- Agyekum, M.W. *et al.* (2022) 'Enablers and Inhibitors of Exclusive Breastfeeding: Perspectives from Mothers and Health Workers in Accra, Ghana', *International Breastfeeding Journal*, 17(21), pp. 1–15.
- Amir, Y., Hasneli, Y. and Erika (2020) 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Tumbuh Kembang Bayi', *Jurnal Ners Indonesia*, 1(1), pp. 90–98.
- Angeles-Agdeppa, I., Custodio, M.R.S. and Tanda, K. V. (2022) 'Analysis of Food Sources and Nutrient Intakes of Selected Breastfeeding Mothers in Metro Manila, Philippines', *BMC Nutrition*, 8(6), pp. 1–12.
- Aprilina (2024) 'Faktor Determinan yang Mempengaruhi Produksi ASI di Minggu ke Dua Postpartum', *Jurnal Ilmiah Bidan*, 8(1), pp. 43–53. Available at: www.e-journal.ibi.or.id.
- Asih, Y. (2022) *Teknik Menyusui yang Benar*. Yogyakarta: Nuta Media.
- Astuti, A.D. *et al.* (2022) 'Karakteristik Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Waplau Kabupaten Buru', *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(1), pp. 107–120. Available at: <https://doi.org/10.55606/jurrikes.v1i1.882>.
- Ávila-Ortiz, M.N. *et al.* (2020) 'Factors Associated with Abandoning Exclusive Breastfeeding in Mexican Mothers at Two Private Hospitals', *International Breastfeeding Journal*, 15(1), pp. 1–9.
- Berhimpong, M.J.A., Rattu, A.J.M. and Pertiwi, J.M. (2020) 'Analisis Implementasi Aktivitas Fisik Berdasarkan Health Belief Model oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas', *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(4), p. 546.
- Berutu, H. (2021) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sitinjo Kabupaten Dairi Tahun 2020', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), pp. 53–67. Available at: <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEPERAWATAN>.
- Boh, N.M. and Richard, E.A. (2019) 'Factors Associated with The Implementation of The WHO Breastfeeding Recommendations in Momo Division, North-West Region of Cameroon', *European Journal of Nutrition & Food Safety*, 11(3), pp. 114–123.
- BPS Kabupaten Musi Rawas (2023) *Kabupaten Musi Rawas dalam Angka 2023*.
- Budiana, T.A. and Supriadi, D. (2021) 'Hubungan Banyaknya Anggota Keluarga, Pendidikan Orangtua, dan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Anak dengan

- Kejadian Berat Badan Kurang pada Balita 24-59 Bulan di Puskesmas Cimahi Selatan', *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(1), pp. 38–50. Available at: <https://doi.org/10.34305/jikbh.v12i1.256>.
- Campos, A.P., Vilar-Compte, M. and Hawkins, S.S. (2020) 'Association Between Breastfeeding and Child Stunting in Mexico', *Annals of Global Health*, 86(1), pp. 1–14.
- Carolina, M., Puspita, A. and Indriana, S. (2023) 'Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Mantangai Hilir Puskesmas Mantangai', *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), pp. 50–55. Available at: <http://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/klinikHalamanUTAMAJurnal>:<http://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php>.
- Casnuri, Lestiawati, E. and Hayani, N. (2022) 'Efektifitas Pemberian Edukasi Gizi Terhadap Peningkatan Praktik Pemberian Makan pada Balita sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Dusun Sidokerto Kalurahan Purwomartani Kapanewon Kalasan DIY', *TSJKeb_Jurnal*, 7(2), pp. 95–102.
- Chin, J.H. and Mansori, S. (2019) 'Theory of Planned Behaviour and Health Belief Model: Females' Intention on Breast Cancer Screening', *Cogent Psychology*, 6(1), pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.1080/23311908.2019.1647927>.
- Dahniarti, D. and Fitriani, N. (2020) 'Pengaruh Modul Modifikasi Tentang Pemberian ASI dan Mp-ASI terhadap Pencegahan Stunting Potensial di Kabupaten Bima', *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 15(3), pp. 431–435.
- Dewi, G.K. and Yovani (2022) 'Pengaruh Media E-Booklet Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI', *Jurnal Pangan Kesehatan dan Gizi*, 2(2), pp. 48–54.
- Dinkes Sumatera Selatan (2021) *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020*. Palembang.
- Domili, I. et al. (2023) 'Pencegahan Stunting melalui Intervensi Spesifik dan Sensitif', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), pp. 5778–5790. Available at: <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.19181>.
- Editia, Y.V., Widjanarko, B. and Margawati, A. (2022) 'Exclusive Breastfeeding Behavior Analysis Based on Health Belief Model: a Cross-Sectional Study', *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(S1), pp. 165–172. Available at: <https://doi.org/10.30604/jika.v7is1.1115>.
- Efriani, R. and Astuti, D.A. (2020) 'Hubungan Umur dan Pekerjaan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Kebidanan*, 9(2), pp. 153–162. Available at: <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.153-162>.
- Eka Firnanda MCRP, J.H., Etika, R. and Lestari, P. (2021) 'Pengaruh Dukungan Keluarga dan Psikologis Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif',

- Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 4(1), pp. 33–39.
- Evans, N.T., Hsu, Y.L. and Sheu, J.J. (2021) ‘Path Model Validation of Breastfeeding Intention Among Pregnant Women’, *JOGNN - Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing*, 50(2), pp. 167–180. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jogn.2020.10.007>.
- Farida *et al.* (2022) ‘Hubungan antara Pendidikan dan Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pelem, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro’, *Media Gizi Kesmas*, 11(1), pp. 166–173.
- Fauziah, J. *et al.* (2024) ‘Stunting: Penyebab, Gejala, dan Pencegahan’, *Jurnal Parenting dan Anak*, 1(2), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.47134/jpa.v1i2.220>.
- Hajifah, T., Kesumadewi, T. and Immawati (2022) ‘Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang ASI Eksklusif untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Menyusui di Puskesmas Purwosari’, *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3), pp. 423–428.
- Hakim, F.B. *et al.* (2021) ‘Persepsi, Pengambilan Keputusan, Konsep diri dan Value’, *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 1(3), pp. 155–165. Available at: <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v1i3.3972>.
- Hamidah, L. (2017) *Gambaran Faktor-Faktor Perilaku Ibu terhadap Pemberian ASI dengan Pendekatan Health Belief Model di Wilayah Kerja Puskesmas Setu Tangerang Selatan*.
- Hanindita, M. (2021) *456 Fakta tentang ASI dan Menyusui*. 2nd edn. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hartati, Y. *et al.* (2021) ‘Relationship of Employment, Education, & Family Support with Exclusive Breastfeeding on Babies Aged more than 6 Months in Lubuk Batang Baru’, *JURNAL KEBIDANAN*, 11(2), pp. 175–180.
- Ibrahim, F. and Rahayu, B. (2021) ‘Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), pp. 18–24. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.497>.
- Irayani, L. *et al.* (2023) ‘Hubungan Karakteristik Ibu dan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Pemberian Asi Eksklusif di Puskesmas Pegajahan Kec. Pegajahan Kab Serdang Bedagai Tahun 2023’, *Jurnal Medika Husada*, 3(2), pp. 09–20. Available at: <https://doi.org/10.59744/jumeha.v3i2.42>.
- Kementerian Kesehatan (2022) *Mengenal Apa itu Stunting*.
- Kepmenkes RI (2022) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1928/2022 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting*.
- Kornbluh, M. *et al.* (2022) ‘Identifying Protective Socio-Ecological Factors for College Students in California’s Deadliest Wildfire’, *Journal of American College Health*, 15(5), pp. 1–11.

- Kurniawati, D., Hardiani, R.S. and Rahmawati, I. (2020) *AIR SUSU IBU (ASI)*. 1st edn. KHD Production.
- Linda, E. (2019) *ASI Eksklusif*. Cilacap: Yayasan Jamiul Fawaid.
- Louis, S.L. *et al.* (2022) ‘Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita’, *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), pp. 7–11. Available at: <https://journal.neolectura.com/index.php/mnhj>.
- Maghriza, R.P. *et al.* (2021) ‘Factors Associated with the Success of Exclusive Breastfeeding in the Rural Area’, *Gaceta Medica de Caracas*, 129(2), pp. S416–S422.
- Al Mamun, M.A. *et al.* (2022) ‘Child Feeding Practices of Childbearing Mothers and Their Household Food Insecurity in a Coastal Region of Bangladesh’, *INQUIRY: The Journal of Health Care*, 59(2), pp. 1–12.
- Marwiyah, N. and Khaerawati, T. (2020) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Kelurahan Cipare Kota Serang’, *Faletahan Health Journal*, 7(1), pp. 18–29. Available at: www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ.
- Masruroh, N. *et al.* (2022) ‘Analisis Perilaku Ibu Menyusui dalam Memberikan ASI Eksklusif di Masa Pandemi Covid 19 di Surabaya (Mix Method)’, *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 3(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.24853/myjm.3.1.1-10>.
- Maulina, R., Qomaruddin, M.B. and Kurniawan, A.W. (2021) ‘Factors that Influence Mother’s Behavior in Fulfilling Toddler Nutrition at The Age of 12-36 Months’, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 5(1), pp. 31–38. Available at: <https://doi.org/10.22435/jpppk.v5i1.5461>.
- Nabilla (2016) *Hubungan antara Persepsi dengan Perilaku Ibu Menyusui Menurut Teori Health Belief Model di Desa Singojuruh Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi*.
- Ningrum, D.D.A., Pritasari and Jannah, M. (2019) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bayi Usia 6-34 Bulan’, *ARGIPA*, 4(1), pp. 19–27.
- Nirmalasari, N.O. (2020) ‘Stunting pada Anak: Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia’, *QAWWAM: Journal for Gender Mainstreaming*, 14(1), pp. 19–28. Available at: <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>.
- North, K. *et al.* (2022) ‘Breastfeeding in a Global Context: Epidemiology, Impact, and Future Directions’, *Clinical Therapeutics*.
- Novayanti, L.H., Armini, N.W. and Mauliku, J. (2021) ‘Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Umur 12-59 Bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021’, *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), pp. 132–139. Available at: <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1413>.

- Osaki, K. *et al.* (2019) 'Maternal and Child Health Handbook use for Maternal and Child Care: A Cluster Randomized Controlled Study in Rural Java, Indonesia', *Journal of Public Health (United Kingdom)*, 41(1), pp. 170–182.
- Pemerintah Kabupaten Musi Rawas (2024) *Profil Daerah Geografi Kabupaten Musi Rawas*.
- Peraturan Menteri Kesehatan (2013) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2013 tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan/atau Memearah Air Susu Ibu*. Available at: www.djpp.kemenumham.go.id.
- Peraturan Presiden RI (2021) *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting*.
- Pertiwi, F.D., Prastia, T.N. and Nasution, A. (2021) 'Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(04), pp. 208–216. Available at: <https://doi.org/10.33221/jikm.v10i04.801>.
- Polwandari, F. and Wulandari, S. (2021) 'Gambaran Usia, Paritas, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan, Dukungan Suami dan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif', *Faletehan Health Journal*, 8(1), pp. 58–64. Available at: <https://doi.org/10.33746/fhj.v8i01.236>.
- Pratama, R.S.P. *et al.* (2022) 'ASI Eksklusif sebagai Faktor Protektif terhadap Kejadian Stunting pada Balita 24-59 Bulan', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 262–270. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.748>.
- Purnamasari, D. (2022) 'Hubungan Usia Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Yogyakarta', *Jurnal Bina Cipta Husada*, XVIII(1), pp. 131–139.
- Purnamasari, M.D., Setiyowati, E. and Wahyurin, I.S. (2023) 'Improvement the practices of complementary feeding through local wisdom-based complementary feeding education videos', in *Proceeding ICMA-SURE*, pp. 18–24.
- Puskesmas Air Beliti (2023) *Data Stunting Kecamatan Tuah Negeri*. Kecamatan Tuah Negeri.
- Rachmawati, W.C. (2019) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rahayu, A. *et al.* (2018) *Study Guide-Stunting dan Upaya Pencegahannya*. 1st edn. Yogyakarta: CV Mine.
- Rahayu, S. (2016) *Persepsi Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kombos Kecamatan Singkil Provinsi Sulawesi Utara*.
- Ramli, R. (2020) 'Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo', *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(1), pp. 36–46. Available at: <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.36-46>.

- Rhodes, E.C. *et al.* (2021) ‘Promoting Equity in Breastfeeding through Peer Conseling: the Us Breastfeeding Heritage and Pride Program’, *International Journal for Equity in Health*, 20(1), pp. 1–12.
- Sabriana, R. *et al.* (2022) ‘Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, pp. 201–207. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.738>.
- Sajow, I.J.M., Doda, V. and Sekeon, S.A.S. (2019) ‘Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Pekerja di Kecamatan Madidir Kota Bitung’, *Jurnal KESMAS*, 8(2), pp. 36–42.
- Samuel, O.A. and Oluwaseun, O.O. (2020) ‘Knowledge, Attitude and Practice of Exclusive Breastfeeding among Nursing Mother in Saki West Local Government’, *Journal of Community & Public Health Nursing*, 6(5), pp. 1–6.
- Setiadewi, R., Hasanah, O. and Lestari, W. (2023) ‘Gambaran Permasalahan Pemberian ASI pada 6 Bulan Pertama’, *Medika Hutama*, 04(03), pp. 3441–3449.
- Sofiana, L. *et al.* (2019) *Stunting*. 1st edn. Yogyakarta: CV Mine.
- Solama, W. and Alvionita, P. (2021) ‘Cara Menyusui yang Benar pada Bayi Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap Ibu’, *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 13(1), pp. 72–85. Available at: <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/>.
- SSGI (2022) *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Jakarta.
- Susianto, S.C., Suprobo, N.R. and Maharani (2022) ‘Early Breastfeeding Initiation Effect in Stunting: A Systematic Review’, *Asian Journal of Health Research*, 1(1), pp. 1–6.
- Sutama, L.P.S.P., Arifin, S. and Yuliana, I. (2020) ‘Hubungan Pekerjaan, Paritas, dan Keterampilan Perawat Payudara dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif’, *Homeostasis*, 3(3), pp. 385–394.
- Tello, B. *et al.* (2022) ‘Breastfeeding, Feeding Practices and Stunting in Indigenous Ecuadorians Under 2 Years of Age’, *International Breastfeeding Journal*, 17(1), pp. 1–15.
- Tjung, V., Umma, H.A. and Subandono, J. (2021) ‘Hubungan Jumlah dan Urutan Anak dengan Praktek Pemberian ASI’, *Smart Society Empowerment Journal*, 1(1), pp. 7–17. Available at: <https://doi.org/10.20961/ssej.v1i1.48533>.
- WHO and UNICEF (2019) *Global Breastfeeding Scorecard 2019: Increasing Commitment to Breastfeeding Through Funding and Improved Policies and Programmes*, *The Lancet*. Lancet Publishing Group.
- WHO and UNICEF (2021) *Global Breastfeeding Scorecard 2021: Protecting Breastfeeding Through Bold National Actions During The Covid-19 Pandemic and Beyond*, *The Lancet*. Lancet Publishing Group.
- Widiastuti, R. and Afrika, E. (2024) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan

- Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Sindang Danau Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023', *Jurnal Ilmiah Obsign*, 16(2016), pp. 127–136.
- Xie, W. *et al.* (2022) 'A Mixed-Methods Study of Emotional Support for Families of Organ Donors in Hunan Province, China', *Frontiers in Psychology*, 13(3), pp. 1–11.
- Yusnita, V. and Rustina, Y. (2020) 'Hambatan dalam Pemberian ASI Eksklusif Selama 6 Bulan Pertama Kehidupan: Literatur Review', *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(4), pp. 375–380. Available at: <https://doi.org/10.33846/sf11410>.
- Zainiyah, Z. and Fitri, L. (2023) 'Identifikasi Faktor Kondisi Ibu dan peran Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-7 Bulan di PMB Winda Alfiantiningtyas, Geger, Bangkalan', *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(1), pp. 494–499.